



JOURNAL OF Qualitative Health Research  
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)  
ISSN 28078489 (Online)



#### INFORMASI ARTIKEL

Received: May, 10, 2025

Revised: May, 21, 2025

Available: May, 22, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

## Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok pada remaja

Sri Suharti\*, Marliyana

Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Baitul Hikmah

Korespondensi penulis: Sri Suharti. \*Email: [sisuharti1977@gmail.com](mailto:sisuharti1977@gmail.com)

### Abstract

**Background:** Smoking is one of the activities carried out by an individual from children to adults, it is possible for individuals who have previously smoked to smoke again, or for individuals who have never smoked to be interested in trying it. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia released the results of a global survey of tobacco use in adults (Global Adult Tobacco Survey-GATS) conducted in 2011 stating that over the past 10 years there has been a significant increase in the number of adult smokers increasing by 8.8 million people, from 60.3 million in 2011 to 69.1 million smokers in 2021.

**Purpose:** To determine the relationship between knowledge and attitudes towards smoking behavior in adolescents.

**Method:** Cross-sectional research design with emphasis on the time of data measurement/observation is only done once using the Chi square test. The sample used by researchers was 47 respondents. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the chi square test.

**Results:** Most respondents have good knowledge 70.2%, negative attitude 59.6% and negative behavior 61.7%. The results of the Chi square test showed that there was a significant relationship between knowledge and smoking behavior in adolescents  $p = 0.008$  ( $p < 0.05$ ) and there was a significant relationship between attitudes and smoking behavior in adolescents  $p = 0.004$  ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion:** There is a significant relationship between knowledge and attitudes towards smoking behavior in adolescents.

**Keyword:** Attitude; Knowledge; Smoking Behavior in Adolescents.

**Pendahuluan:** Merokok adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu mulai dari anak-anak hingga dewasa, tidak menutup kemungkinan individu yang sebelumnya sudah merokok kemudian merokok kembali, ataupun bagi individu yang belum pernah merokok menjadi tertarik untuk mencobanya. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

## Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok pada remaja

merilis hasil survei global penggunaan tembakau pada usia dewasa (Global Adult Tobacco Survey-GATS) yang dilaksanakan pada tahun 2011 menyatakan selama kurun waktu 10 tahun terakhir terjadi peningkatan signifikan jumlah perokok dewasa meningkat sebanyak 8.8 juta orang, dari 60.3 juta tahun 2011 menjadi 69.1 juta orang perokok tahun 2021.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok pada remaja.

**Metode:** Desain penelitian *Cross sectional* dengan menekankan waktu pengukuran/observasi data hanya dilakukan satu kali dengan menggunakan uji Chi square. Sampel yang digunakan peneliti sebanyak 47 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi square.

**Hasil:** Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik 70.2%, sikap negatif 59.6% dan perilaku negatif 61.7%. Hasil uji Chi square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap perilaku merokok pada remaja  $p=0.008(p<0.05)$  dan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap terhadap perilaku merokok pada remaja  $p=0.004(p<0.05)$ .

**Simpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok pada remaja.

**Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Perilaku Merokok pada Remaja.**

## PENDAHULUAN

Merokok adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu mulai dari anak-anak hingga dewasa dan tidak menutup kemungkinan individu yang sebelumnya sudah merokok kemudian merokok kembali ataupun bagi individu yang belum pernah merokok menjadi tertarik untuk mencobanya. Mereka yang merokok menyadari peringatan tentang bahayanya tetapi tidak peduli akan hal tersebut.

Efek rokok terhadap kesehatan sangat membahayakan karena banyak sekali zat-zat berbahaya apabila masuk kedalam tubuh (Handayani, 2019; Rahmadi, Lestari, & Yenita, 2013). Semua orang mengetahui akan bahaya yang ditimbulkan oleh merokok, tetapi tampaknya masyarakat menganggap perilaku merokok masih dapat ditolerir (Nur, Husna, & Rosmanidar, 2022). Secara psikologis, remaja berada pada tahapan mencari identitas, sehingga remaja sering terjebak dalam arus coba-coba.

Remaja cenderung meniru dan mengikuti perilaku orang dewasa, salah satunya merokok dengan alasan hanya ingin coba-

coba dengan rasa keingintahuan yang sangat besar. Sehingga hal ini mendorong remaja ke arah yang lebih buruk lagi seperti penyalahgunaan narkoba (Gultom, 2017). Usia remaja merupakan usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja. dalam hal ini, remaja dianggap mampu membuat keputusan yang jauh berbeda dengan masa anak-anak (Budiyati, Sari, & Suryati, 2021).

Masa remaja adalah suatu masa perubahan yang mencakup perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut yang menimbulkan ciri khas pada remaja, yaitu peningkatan emosional, perubahan secara fisik, perubahan bagi diri sendiri atau bahkan dengan orang lain (Lubis, 2013). Perilaku merokok pada remaja umumnya semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya dan sering mengakibatkan mengalami kecanduan nikotin (Maseda, Suba, & Wongkar, 2013).

Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO), jumlah perokok berusia 15 tahun keatas didunia sebanyak

**Sri Suharti\*, Marliyana**

Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Baitul Hikmah  
Korespondensi penulis: Sri Suharti. \*Email: srisuharti1977@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i2.937>

## Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok pada remaja

991 juta orang pada tahun 2020. Angka tersebut turun 3.41% atau 35 juta orang dibandingkan pada tahun 2015 sebanyak 1.026 miliar orang (World Health Organization, 2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia merilis hasil survei global penggunaan tembakau pada usia dewasa (Global Adult Tobacco Survey-GATS) yang dilaksanakan pada tahun 2011 dengan hasil selama kurun waktu 10 tahun terakhir terjadi peningkatan signifikan jumlah perokok dewasa meningkat sebanyak 8.8 juta orang, dari 60.3 juta tahun 2011 menjadi 69.1 juta orang perokok tahun 2021 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Prevalensi merokok pada penduduk umur  $\geq 10$  tahun di Provinsi Lampung dengan perilaku merokok setiap hari sebesar 28.13% dan merokok kadang-kadang sebesar 3.57%. Proporsi merokok pada usia remaja yaitu usia 10-14 tahun, dengan lama merokok setiap hari sebesar 0.62% dan perokok kadang-kadang sebesar 1.24%, sedangkan pada usia 15-19 tahun yang perokok setiap hari sebesar 14.96% dan perokok kadang-kadang sebesar 6.32%. Jumlah perokok di Kabupaten Pesawaran perokok setiap hari sebesar 30.82% dan perokok kadang-kadang sebesar 3.81% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Rokok mengandung 400 zat kimia dan 200 jenis diantaranya bersifat karsinogenik. Kandungan bahan ini merupakan bahan beracun dan berbahaya apabila terhirup langsung ke ke paru-paru ataupun asap samping yang dihasilkan oleh ujung yang terbakar (Nur et al., 2022). Pengendalian konsumsi tembakau merupakan salah satu upaya melindungi masyarakat dari paparan asap rokok yaitu dengan pengembangan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dengan harapan dapat mendorong terciptanya manusia Indonesia yang sehat, bebas dari paparan asap rokok, berkualitas, dan

produktif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Pengetahuan merupakan sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan dapat memecahkan suatu masalah yang diperoleh dari pengalaman langsung ataupun pengalaman orang lain. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber (Julaecha & Wuryandari, 2021).

Sikap adalah keseluruhan dari kecenderungan dan perasaan curiga atau bias, asumsi-asumsi, ide-ide, ketakutan-ketakutan, tantangan-tantangan, dan keyakinan-keyakinan manusia mengenai topik tertentu. Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku merupakan kumpulan berbagai fakta yang saling berkaitan (Wawan & Dewi, 2017).

## METODE

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Punduh Pedada yang merokok sebanyak 90 orang dengan sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 47 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan dan sikap sebagai variabel independen dan perilaku merokok sebagai variabel dependen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Indikator penilaian variabel tingkat pengetahuan dengan perolehan kategori baik apabila menjawab benar dengan presentase 76-100%, kategori cukup dengan persentase jawaban benar 56-75%, dan kategori kurang jika responden menjawab dengan persentase jawaban benar <55%.

Selain itu, indikator penilaian variabel sikap merokok, baik positif maupun negatif dilakukan dengan melibatkan pertanyaan mengenai manfaat dan kerugian merokok, serta perasaan dan

**Sri Suharti\*, Marliyana**

Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Baitul Hikmah  
Korespondensi penulis: Sri Suharti. \*Email: srisuharti1977@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i2.937>

## Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok pada remaja

pemikiran terkait merokok. Kemudian, indikator penilaian variabel perilaku merokok dibagi menjadi dua yaitu positif dan negatif. Indikator positif diantaranya perilaku berhenti merokok atau mengurangi konsumsi rokok, perubahan sikap terhadap merokok, dan perubahan pengetahuan tentang bahaya merokok. Sementara indikator negatif terkait

perilaku merokok adalah jumlah rokok yang dikonsumsi, ketertarikan terhadap rokok, dampak kesehatan, dampak keuangan, dampak sosial, dan ketergantungan.

Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

**HASIL****Tabel 1. Data Distribusi Frekuensi Responden (N=47)**

| <b>Variabel</b>                  | <b>Hasil</b>                 |
|----------------------------------|------------------------------|
| <b>Umur (Mean±SD)(Range)</b>     | <b>(16.915±0.855)(15-19)</b> |
| 15                               | 1/2.1                        |
| 16                               | 14/29.8                      |
| 17                               | 22/46.8                      |
| 18                               | 8/17.0                       |
| 19                               | 2/4.3                        |
| <b>Kelas (n/%)</b>               |                              |
| X                                | 20/42.6                      |
| XI                               | 27/47.4                      |
| <b>Suku (n/%)</b>                |                              |
| Lampung                          | 16/34.0                      |
| Jawa                             | 18/38.3                      |
| Sunda                            | 9/19.1                       |
| Palembang                        | 4/8.5                        |
| <b>Tingkat Pengetahuan (n/%)</b> |                              |
| Baik                             |                              |
| Cukup                            | 33/70.2                      |
| Kurang                           | 9/19.1                       |
|                                  | 5/10.6                       |
| <b>Sikap (n/%)</b>               |                              |
| Positif                          | 19/40.4                      |
| Negatif                          | 28/59.6                      |
| <b>Perilaku (n/%)</b>            |                              |
| Positif                          | 18/38.3                      |
| Negatif                          | 29/61.7                      |

Tabel 1. menunjukkan data distribusi frekuensi variabel pada kategori umur menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 17 tahun sebanyak 22 (46.8%) dan mayoritas merupakan kelas XI 27 orang (47.4%). Selain itu, Tabel 1. juga menunjukkan mayoritas responden bersuku Jawa sebanyak 18 orang (38.3%). Pengetahuan

**Sri Suharti\*, Marliyana**

Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Baitul Hikmah  
Korespondensi penulis: Sri Suharti. \*Email: srisuharti1977@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i2.937>

## Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok pada remaja

responden tentang rokok menunjukkan mayoritas baik yaitu sebanyak 33 (70.2%), sikap negatif 28 (59.6%), dan perilaku negatif 29 (61.7%).

**Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja (N=47)**

| Variabel                         | Perilaku |         | p-value |
|----------------------------------|----------|---------|---------|
|                                  | Positif  | Negatif |         |
| <b>Tingkat Pengetahuan (n/%)</b> |          |         |         |
| Baik                             | 25/75.7  | 8/24.3  | 0.008   |
| Cukup                            | 2/22.3   | 7/77.7  |         |
| Kurang                           | 2/40.0   | 3/60.0  |         |
| <b>Sikap (n/%)</b>               |          |         |         |
| Positif                          | 7/36.8   | 12/63.2 | 0.004   |
| Negatif                          | 22/78.6  | 6/21.4  |         |

Tabel 2. menunjukkan mayoritas tingkat pengetahuan remaja dan perilaku terhadap merokok dengan tingkat pengetahuan baik dan perilaku merokok positif sebanyak 25 (75.7%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* variabel tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok sebesar  $0.008 < 0.05$ , yang artinya ada hubungan yang bermakna pengetahuan terhadap perilaku merokok. Selain itu mayoritas responden memiliki sikap dengan perilaku merokok adalah negatif, yaitu sebanyak 22 (78.6%) dan sikap positif dengan perilaku negatif sebanyak 12 (63.2%). Hasil uji *chi square* variabel sikap dengan perilaku merokok sebesar  $0.004 < 0.05$  yang artinya ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan dapat memecahkan masalah yang dapat diperoleh dari pengalaman langsung ataupun pengalaman orang lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan yang dapat mempengaruhi proses belajar, karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah individu tersebut menerima informasi.

Faktor yang kedua adalah media massa/informasi dengan kemajuan teknologi saat ini yang menyediakan bermacam-macam informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang mengenai informasi baru. Faktor ketiga adalah lingkungan, karena lingkungan dapat mempengaruhi proses masuknya pengetahuan seseorang baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial yang terjadi karena adanya interaksi timbal balik sebagai suatu pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh sebanyak 33 (70.2%) responden berpengetahuan baik dan 29 (61.7%) responden berperilaku negatif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa seseorang yang berpengetahuan baik tidak menjamin akan mempunyai sikap dan perilaku positif, karena menentukan sikap dan perilaku yang utuh juga dipengaruhi oleh pikiran, keyakinan, dan emosi (Sibua & Mutthalib, 2023). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak selalu berkontribusi positif terhadap perubahan perilaku seseorang (Setyowati & Mulasari (2013).

**Sri Suharti\*, Marliana**

Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Baitul Hikmah  
Korespondensi penulis: Sri Suharti. \*Email: srisuharti1977@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i2.937>

## Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok pada remaja

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian lainnya dengan hasil uji statistik  $p\text{-value}=0.017$  yang artinya terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada siswa (Umari, Sani, Triwahyuni, & Kriswiastiny, 2020). Sikap merupakan reaksi atau proses seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki sikap yang negatif, sehingga berpeluang untuk melakukan perilaku merokok dibandingkan dengan remaja yang memiliki sikap positif. Berdasarkan hal tersebut, perilaku merokok dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Sikap seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh keluarganya saja, melainkan sosial masyarakat juga dapat mempengaruhi sikap seseorang (Azwar, 2013).

Positif atau tidaknya perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor lingkungan fisik, biologis, dan sosial. Salah satu faktor lingkungan adalah teman. Teman merupakan faktor yang sangat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku, teman yang negatif berpotensi membuat remaja terjerumus ke perilaku yang buruk salah satunya perilaku merokok (Handayani, 2019).

Selain itu perilaku menyimpang juga dapat dipengaruhi oleh sikap. Perilaku menyimpang adalah tindakan yang jauh dari norma-norma yang berlaku dalam sistem sosial masyarakat (Prautami & Rahayu, 2018). Sesuai dengan teori Lawrence Green mengemukakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan keyakinan seseorang terhadap apa yang akan dilakukannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan hasil uji statistik dengan  $p\text{-value}=0.025 < 0.05$ , yang

artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku merokok santriwan di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya (Handayani (2019).

## SIMPULAN

Tingkat pengetahuan remaja dengan kategori baik sebanyak 33 (70.2%), dengan mayoritas partisipan memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 33 (70.2%). Selain itu sikap remaja dalam kategori negatif sebanyak 28 (59.6%) dengan perilaku remaja mayoritas negatif sebanyak 29 (61.7%). Berdasarkan hasil pengujian statistik pada variabel pengetahuan dan perilaku merokok diperoleh nilai  $p$  sebesar  $0.008 < 0.05$ , artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap perilaku merokok pada remaja. Selain itu, hasil perhitungan statistik pada variabel sikap dan perilaku merokok diperoleh nilai  $p$  sebesar  $0.004 < 0.05$ , yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap terhadap perilaku merokok pada remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., & Ilmi, M. B. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Pangeran Antasari Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2018. *Jurnal Sagacious*, 5(2), 89-92.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia, teori, dan pengukurannya* (Vol. 18). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiyati, G. A., Sari, D. N. A., & Suryati, S. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 11-18.
- Gultom, D. (2017). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bahaya Merokok Di Sekolah Harapan Baru Medan Johor*. Kesehatan Kemenkes Medan.

Sri Suharti\*, Marliyana

Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Baitul Hikmah  
Korespondensi penulis: Sri Suharti. \*Email: srisuharti1977@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i2.937>

Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok pada remaja

- Handayani, D. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok santriwan di pondok pesantren Al-jihad Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 3(2), 120-126.
- Julaecha, J., & Wuryandari, A. G. (2021). Pengetahuan dan sikap tentang perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 313-318.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Riset Kesehatan Dasar Provinsi Lampung*. Diakses dari: <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-risikesdas>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Temuan survei GATS perokok dewasa di Indonesia naik 10 tahun terakhir.. Diakses dari: <https://www.kemkes.go.id/article/print/22060200005/temuan-survei-gats-perokok-dewasa-di-indonesia-naik-10-tahun-terakhir.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Diakses dari: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Lubis, N. L. (2016). *Psikologi Kespro. Wanita dan Perkembangan Reproduksi: Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya*. Kencana.
- Maseda, D. R., Suba, B., & Wongkar, D. (2013). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA Negeri I Tompasobaru. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Nur, Y. M., Husna, N., & Rosmanidar, R. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Alung. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 116-125.
- Prautami, E. S., & Rahayu, S. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja di SMA PGRI 2 Palembang Tahun 2017. *Nursing Inside Community*, 1(1), 27-32.
- Rahmadi, A., Lestari, Y., & Yenita, Y. (2013). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap rokok dengan kebiasaan merokok siswa smp di kota padang. *Jurnal kesehatan andalas*, 2(1), 25-28.
- Setyowati, R., & Mulasari, S. A. (2013). Pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah plastik. *Kesmas*, 7(12), 562-566.
- Sibua, N. F., & Mutthalib, N. U. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Personal Hygiene Organ Reproduksi Eksterna Remaja Putri di SMP Negeri 30 Makassar. *Window of Public Health Journal*, 4(1), 36-47.
- Umari, Z., Sani, N., Triwahyuni, T., & Kriswistiny, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 853-859.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 12.
- World Health Organization. (2020). *Jumlah Perokok di Dunia Turun 35 Juta Orang Pada Tahun 2020*. Diakses dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/14/who-jumlah-perokok-di-dunia-turun-35-juta-orang-pada-2020>.

**Sri Suharti\*, Marliyana**

Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Baitul Hikmah  
Korespondensi penulis: Sri Suharti. \*Email: [srisuharti1977@gmail.com](mailto:srisuharti1977@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i2.937>